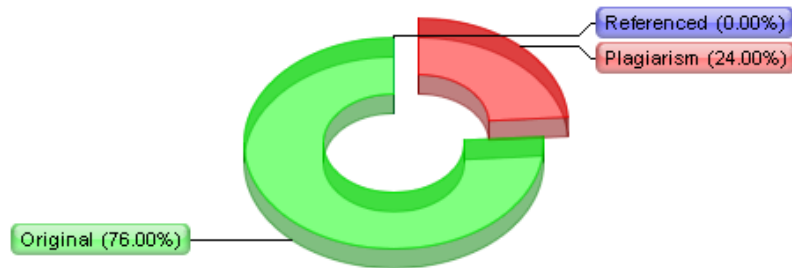


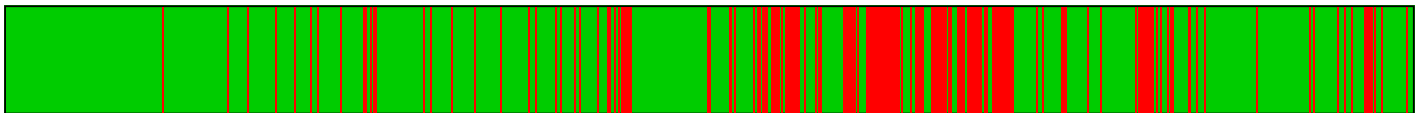
Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/18/2020 2:52:41 PM

Analyzed document: ARTIKEL JOHAN PRAKOSO fix.doc Licensed to: Kukuh Andri Aka
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

	% 6			wrds: 250	https://abiavisha.blogspot.com/2014/10/aplikasi-penggunaan-media-audio-visual.ht...
	% 6			wrds: 270	https://id.scribd.com/doc/48849725/skripsi-media-belajar-english
	% 5			wrds: 312	https://yendrapatrial.blogspot.com/2012/11/pengembangan-media-audio-visual-dalam...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

130 - Ok / 19 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MATERI SIKLUS AIR PADA KELAS V SEKOLAH DASAR

Johan Tri Prakoso¹, Abdul Aziz Hunaifi², Rian Damariswara³

johanjaheprakoso@gmail.com¹, azizhunaifi@gmail.com², riandamar08@unpkediri.ac.id³

PGSD, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

Abstrak: Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam setiap kegiatan pembelajaran, ketiadaan media pembelajaran mengakibatkan pembelajaran yang kurang maksimal. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami siswa. Tanpa penggunaan media pembelajaran akan mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang kurang sempurna. Hal itu sebagaimana yang terjadi pada pembelajaran mata pelajaran IPA materi siklus air. Pada pembelajaran tersebut belum maksimal, dari 25 siswa hanya 10 siswa yang mampu menyebutkan dan menjelaskan tahapan tahapan siklus air atau sebesar 40% yang mencapai nilai di atas KKM, sehingga diperlukan adanya media yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa yaitu media pembelajaran audio visual. Pemanfaatan media audio visual dalam penyampaian materi sangat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan audio visual pada media pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dan membantunya dalam memperoleh pengalaman yang berbeda dalam mendapatkan informasi visualisasi proses siklus air. Kajian ini bertujuan untuk memberikan solusi pada pembelajaran IPA materi siklus air lebih efektif dan diharapkan dapat membantu guru dalam mempersiapkan rencana pembelajaran yang lebih baik sehingga materi lebih mudah dipahami siswa, serta hasil belajar siswa.

Kata kunci: Audio Visual, Media Pembelajaran, Siklus Air.

AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA FOR WATER CYCLE MATERIALS IN CLASS V ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: Learning media is an important component in every learning activity, the absence of instructional media results in suboptimal learning. Learning media function to help the teacher deliver the material to be more easily understood. Without the use of instructional media will result in learning activities that are less than perfect. That is as happened in the study of natural science subject water cycle material. In the learning process, it has not been maximized, out of 25 students only 10 students were able to mention and explain the stages of the water cycle or 40% who achieved grades above the KKM, so that media is needed in accordance with the characteristics of the material and students namely audio visual learning media. The use of audio-visual media in the delivery of material is very helpful for teachers to achieve learning objectives. The use of audio visual in learning media that aims to attract students' learning interest and help them gain different experiences in obtaining information on visualizing the water cycle process. This study aims to provide solutions so that learning on science subjects water cycle material is more effective and efficient. With audio-visual learning media will help teachers prepare better learning plans so that the material is more easily understood by students and can increase student interest in learning, as well as student learning outcomes.

Keywords: Audio Visual, Learning Media, Water Cycle.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari beberapa mata pelajaran (Trianto, 2010:78). Sedangkan Efendi (2009:129) menyatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan sebuah tema dalam mengaitkan beberapa kompetensi dasar sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran.

Pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar terdapat Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan terdapat tiga kompetensi dasar yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA. Dari ketiga kompetensi dasar tersebut terdapat kesinambungan dari ketiganya yaitu, Bahasa Indonesia memuat materi tentang mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan. Untuk SBdP memuat materi tentang menyanyikan lagu melalui berbagai tangga nada. Sedangkan pada IPA memuat materi tentang menjelaskan proses siklus air.

Pada kenyataannya siswa kelas V Sekolah Dasar terdapat kendala pada kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam KD 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V SDN Ngluyu, dari 25 siswa hanya 10 siswa yang mampu menyebutkan dan menjelaskan tahapan tahapan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup atau sebesar 40%

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://repository.upi.edu/23315/> + 2 resources!

id: 1

yang mencapai nilai di atas KKM sebesar 75

(Referensi: Nilai Ulangan Harian siswa kelas V SDN Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019). Hal tersebut disebabkan oleh ketidaktepatan guru dalam memilih media yang sesuai dengan karakter dan gaya belajar anak.

Menurut Badan Standart Nasional Pendidikan (2011:13) "Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP". Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar perlu diajarkan dengan sebaik mungkin agar siswa mempunyai pengetahuan dan konsep tentang alam sekitar yang diperoleh dari proses penemuan. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPA itu penting diajarkan di Sekolah Dasar yaitu untuk memberikan bekal kepada siswa tentang pengetahuan alam melalui pengalaman-pengalaman dan proses penemuan tentang alam sekitar sehingga memperoleh pembelajaran IPA yang lebih bermakna.

Tercapainya tujuan pembelajaran IPA tidak lepas dari peran seorang guru sebagai komponen yang bertanggung jawab secara langsung terhadap perkembangan belajar siswa. Dalam pembelajaran yang mengharuskan siswa memahami materi, seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar yang kreatif. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Menurut Wati, Ega Rima (2016:2), media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran dan penyampaian informasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk menjelaskan suatu informasi agar lebih mudah untuk dipahami. Media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPA materi mendeskripsikan tahapan siklus air dan kegiatan yang mempengaruhinya adalah media pembelajaran audio visual. Pemilihan media audio visual sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Mukaromah yang berjudul "Peningkatan

 **Plagiarism detected: 0.17%** <https://repository.ar-raniry.ac.id/...> + 2 resources! id: 2

Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Media Audio Visual Pada Pembelajaran

IPA Di Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I sebesar 80,1% dan siklus II sebesar 83,3%, aktivitas siswa pada siklus I sebesar 81,2% dan siklus II 84,4%. Hasil belajar nilai kognitif siswa pada siklus I sebesar 79,4% dan pada siklus II sebesar 82,3% dan nilai afektif siswa siklus I sebesar 77,8% dan siklus II sebesar 84,3%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dan mengalami kenaikan pada setiap siklusnya. Dengan demikian, penggunaan

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> id: 3

media pembelajaran audio visual pada pembelajaran

IPA kelas V menunjukkan aktivitas peningkatan guru, siswa, dan hasil belajar mereka.

Pemilihan media audio visual ini berfungsi agar penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini bisa mengubah arah pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi berpusat kepada siswa, sehingga guru bisa menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Djamarah (2006:124), media audio visual adalah media pembelajaran yang bisa merangsang indra pengelihatan dan pendengaran secara bersamaan, karena media ini mempunyai unsur suara dan gambar. Dari uraian diatas bisa tarik kesimpulan bahwa media audio visual adalah teknologi atau alat pengantar informasi yang bersifat suara dan gambar (Sesuatu yang bisa dilihat dan didengar).

Kajian ini memiliki tujuan untuk memberikan alternatif

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> id: 4

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual untuk

materi siklus air yang lebih mudah dimengerti, lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran audio visual diharapkan dapat membantu guru dalam mempersiapkan rencana pembelajaran yang lebih baik sehingga materi lebih mudah dipahami siswa. Media audio visual dimungkinkan guru akan lebih mudah menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswa, dan akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi siklus air.

PEMBAHASAN

Pembelajaran

Belajar merupakan

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://cahyarbsd.blogspot.com/2012...> id: 5

proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi

dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar. (Oemar Hamalik, 2008: 28). Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011: 13) diartikan sebagai upaya guru untuk

mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2009: 32) yaitu kemampuan mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran,

 **Plagiarism detected: 0.09%** <https://muklis-superband.blogspot.c...> + 2 resources! id: 6

komponen-komponen tersebut antara lain adalah

guru, siswa, pembina sekolah, sarana prasarana dan proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> + 3 resources! id: 7

dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa konsep pembelajaran tersebut pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi siklus air kurang optimal, materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik tidak tersampaikan, guru juga kurang dalam mengorganisir komponen-komponen pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan pada tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V SDN Ngluyu, dari 25 siswa hanya 10 siswa yang mampu menyebutkan dan menjelaskan tahapan tahapan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup atau sebesar 40%

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://repository.upi.edu/23315/> + 2 resources! id: 8

yang mencapai nilai di atas KKM sebesar 75

(Referensi: Nilai Ulangan Harian siswa kelas V SDN Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019)

Tujuan dalam pembelajaran merupakan komponen yang paling penting yang harus di tetapkan dalam proses pembelajaran yang mempunyai fungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang kita harapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengikuti pelajaran pelajaran yang telah diberikan. Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik merupakan suatu tujuan yang ditargetkan oleh guru setelah berakhirnya proses pembelajaran. Dengan kata lain tujuan merupakan suatu komponen

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://muklis-superband.blogspot.c...> + 2 resources! id: 9

yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya seperti

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://alfallahu.blogspot.com/2013...> id: 10

pemilihan metode, alat, sumber, dan alat

evaluasi, yang harus disesuaikan dan digunakan untuk mencapai tujuan efektif dan efisien.

 **Plagiarism detected: 0.19%** <https://alfallahu.blogspot.com/2013...> + 3 resources! id: 11

Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak dapat

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://alfallahu.blogspot.com/2013...> + 2 resources! id: 12

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam

Permendiknas RI

 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> + 3 resources! id: 13

No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa. Dari pemaparan tersebut pada kenyataannya secara tujuan pembelajaran sudah sesuai karena sudah ada target-target yang sudah ditentukan oleh guru, meskipun demikian target-target tersebut belum cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan pada pembelajaran pada materi siklus air yang belum maksimal dan hasil belajar siswa yang belum tercapai.

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran harus memperhatikan beberapa komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Materi Pembelajaran

Materi pelajaran adalah inti yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar,

sehingga materi harus dibuat secara sistematis agar mudah dipahami siswa (Nana Sudjana, 2006 : 25). Jadi materi pelajaran adalah semua bahan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa pada proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan memotivasi dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah inti dari kegiatan yang ada

 **Plagiarism detected: 0.17%** <https://alfallahu.blogspot.com/2013...> + 2 resources! id: 14

dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran akan melibatkan semua komponen pembelajaran, kegiatan pembelajaran

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://alfallahu.blogspot.com/2013...> + 2 resources! id: 15

akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai.

Metode

Menurut Oemar Hamalik (2008:81), metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Jadi untuk mencapai tujuan pembelajaran guru memerlukan metode yang tepat sesuai dengan kondisi psikologis siswa.

Media / Alat

Media pembelajaran sangat berperan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar karena dengan media pembelajaran siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Jadi media pembelajaran adalah sesuatu yang

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> id: 16

dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi dari guru kepada siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa dalam belajar.

Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Evaluasi mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan siswa, untuk mengetahui perkembangan siswa, serta untuk mengukur kesuksesan guru dalam pembelajaran.

Dari komponen-komponen pembelajaran tersebut yaitu materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pada kenyataannya guru tidak menggunakan media

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> id: 17

pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi siklus air, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru secara maksimal. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk menunjang guru dalam proses pembelajaran yaitu untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa agar lebih jelas dipahami. Jadi, media pembelajaran sangat perlu digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Media Pembelajaran

Kehadiran media dalam proses pembelajaran memiliki arti yang cukup penting karena dalam kegiatan pembelajaran dimungkinkan bisa terjadi sesuatu yang akan menimbulkan ketidakjelasan atau kesalahan pemahaman konsep dari siswa yang disampaikan guru yang dapat diminimalisir

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://yi2ncokiyute.blogspot.com/2...> id: 18

dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan

konsep dari materi yang disampaikan guru dapat disederhanakan dengan media pembelajaran. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu disampaikan guru melalui kata atau kalimat tertentu.

Sejalan dengan pengertian di atas, Hamidjojo dalam Djamarah (2013: 4) yang mengatakan bahwa,

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan dan pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa media juga menjadi cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan memastikan pesan yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa dengan maksimal. Sedangkan pada kenyataannya guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga pesan atau materi

 **Plagiarism detected: 0.14%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 2 resources! id: 19

yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa secara maksimal.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gagne Briggs dalam Solso (2007:4), secara implisit berargumentasi bahwa,

Media pembelajaran adalah

 **Plagiarism detected: 0.14%** <https://clautikaa.blogspot.com/> + 2 resources! id: 20

alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi

materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, film, slide, foto, gambar, televisi dan komputer.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat dilihat, didengar, dan diraba oleh panca indera manusia serta komponen sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari guru kepada siswa sebagai penerima pesan.

Penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan keinginan

 **Plagiarism detected: 0.16%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 7 resources! id: 21

dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan

mampu membawa pengaruh terhadap siswa. Penggunaan media pada tahap orientasi akan

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> id: 22

membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian

materi yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut tidak lepas dari fungsi media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan oleh guru.

Menurut Syaiful B. Djamarah & Aswan Zain (2013: 121) fungsi media dibagi menjadi 2 kategori, diantaranya sebagai berikut.

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://myneweducator.blogspot.com/...> id: 23

Media sebagai alat bantu

Sebagai alat bantu, media

mampu mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan bantuan media mampu meningkatkan kegiatan belajar siswa sehingga

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://myneweducator.blogspot.com/...> id: 24

menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih

baik.

Media sebagai sumber belajar

Sebagai sumber belajar, media ikut membantu untuk memperkaya wawasan anak didik. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional pembelajaran.

Sedangkan menurut Arief Sadieman (2011: 28) mengemukakan tiga fungsi media pembelajaran baik media tersebut digunakan secara perorangan maupun kelompok, diantaranya sebagai berikut.

 **Plagiarism detected: 0.09%** <https://achmadzuhrihs.wordpress.com...> + 3 resources! id: 25

Memotivasi minat atau tindakan

Media pembelajaran

diharapkan menciptakan minat dan merangsang siswa untuk bertindak (melakukan kegiatan). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi emosi, nilai, dan emosi.

Menyajikan informasi

Media pembelajaran digunakan untuk menyajikan informasi kepada

 **Plagiarism detected: 0.31%** <https://achmadzuhrihs.wordpress.com...> + 5 resources! id: 26

siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula

berbetuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.

Memberikan intruksi

Media berfungsi untuk tujuan intruksi

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://achmadzuhrihs.wordpress.com...> + 7 resources! id: 27

di mana informasi yang terdapat dalam media

harus melibatkan siswa

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://achmadzuhrihs.wordpress.com...> + 7 resources! id: 28

dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran

dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas,

 **Plagiarism detected: 0.76%** <https://achmadzuhrihs.wordpress.com...> + 3 resources! id: 29

media pembelajaran secara umum berfungsi untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa, dan upaya mempersatukan pemahaman siswa. Dalam hal ini hambatan komunikasi terjadi disebabkan oleh adanya verbalisme, kekacauan penafsiran, perhatian bercabang, tidak ada tanggapan, kurang perhatian, dan keadaan fisik

lingkungan yang kurang kondusif. Dengan demikian sangat jelas bahwa media pembelajaran dipandang sangat perlu digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi.

Media pembelajaran memiliki beragam jenis klasifikasi, dari yang sederhana hingga media yang lengkap dan canggih untuk digunakan dalam pembelajaran. Anderson (2013: 66) mengklasifikasikan media menjadi 10 golongan, diantaranya sebagai berikut.

No. Golongan Media Contoh dalam Pembelajaran
1 Audio Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2 Cetak Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet,

3 Gambar Audio Cetak Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4 Proyekti Visual Diam Overhead Transparation (OHT), film

5 Bingkai (slide) 5 Proyekti Audio Visual Diam Film bingkai (slide) bersuara
6 Visual Gerak Film bisu 7 Audio Visual Gerak Film gerak bersuara, video/VCD, televisi
8 Obyek Fisik Benda nyata, model, specimen
9 Manusia dan Lingkungan Guru, pustakawan, laboran.
10 Komputer CAI (Computer Assisted Instructional),

CMI (Computer Managed Instructional).

Dari klasifikasi media pembelajaran tersebut di atas bahwa media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi siklus air karena menggabungkan penggunaan suara dan gambar. Diharapkan siswa akan lebih tertarik dan lebih mengerti materi pelajaran yang diajarkan.

Media Audio Visual

Media audiovisual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realitas, terutama melalui penginderaan, penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. (Ishak Abdullah, 2013: 82)

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan, seperti tape recorder, maka hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan, karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi dari sumber kepada penerima.

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audiovisual dapat diberikan

 **Plagiarism detected: 0.33%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> + 3 resources! id: 30

banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru dan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. (Azhar Arsyad, 2014: 27)

Dari pemaparan diatas kita bisa memahami bahwa media pembelajaran audiovisual adalah sebuah alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan berupa gambar dan suara, sehingga memotivasi siswa dan mempermudah proses penerima pesan dari guru ke siswa.

Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 30) menyatakan Audio visual merupakan cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik,

 **Plagiarism detected: 0.09%** <https://id.scribd.com/doc/48849725/>... + 2 resources! id: 31

untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri-ciri utama

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://id.scribd.com/doc/306267135...> id: 32

media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Bersifat linear.

b. Menyajikan visualisasi yang dinamis.

c.

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://id.scribd.com/doc/306267135...> id: 33

Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.

d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.

e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.

f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

Media audio visual dapat dijadikan alat atau sarana untuk penyampaian mata pelajaran IPA materi siklus air. Jadi, materi yang disajikan tidak monoton dari ceramah guru, tetapi media video audio visual untuk pembelajaran materi siklus air mampu

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://www.kompasiana.com/sulia197...> + 3 resources! id: 34

memberikan rangsangan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Media audio visual terdiri dari audio visual diam dan audio visual gerak.

 **Plagiarism detected: 0.35%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 9 resources! id: 35

Audio visual diam yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai

suara. Sedangkan

 **Plagiarism detected: 0.47%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 9 resources! id: 36

audio visual gerak yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Dilihat dari segi keadaannya, media audio visual dibagi menjadi audiovisual murni dan audio visual tidak murni.

 **Plagiarism detected: 0.8%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 8 resources! id: 37

Audio visual murni yaitu unsur suara maupun gambarnya berasal dari suatu sumber seperti film audio cassette. Sedangkan audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya

dari tape recorder.

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://myneweducator.blogspot.com/...> + 2 resources! id: 38

Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi

dua yaitu media dengan gaya liput luas dan serentak, dan

 **Plagiarism detected: 1.23%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 3 resources! id: 39

media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media dengan daya liput luas dan serentak yaitu penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Sedangkan media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat yaitu media yang dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat

tertutup dan gelap. Sedangkan jika dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi atas media sederhana yakni media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://myneweducator.blogspot.com/...> + 2 resources! id: 40

murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak

sulit. Sedangkan media kompleks yakni media dengan bahan yang sulit terdapat alat tidak mudah dibuat dan harga relatif mahal. (Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2011: 68)

Dari macam-macam audio visual tersebut yang tepat untuk digunakan pada

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://e-repository.perpus.iainsala...> id: 41

mata pelajaran IPA materi siklus air

adalah audio visual gerak, karena audio visual gerak adalah

 **Plagiarism detected: 0.35%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 3 resources! id: 42

media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti video. Dari gabungan antara unsur suara dan gambar yang bergerak

tersebut siswa mampu memahami dengan jelas terjadinya proses-proses siklus air.

Media sebagai alat bantu dalam mengajar, peranannya akan lebih terlihat apabila guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media video audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik adalah gaya belajar multi-sensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerakan. Menurut Nana Sudjana dan ahmad rivai (2002: 2) merincikan manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain:

 **Plagiarism detected: 0.54%** <https://achmadzuhrihs.wordpress.com...> + 7 resources! id: 43

Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

Metode pengajaran

 **Plagiarism detected: 0.47%** <https://herminegari.wordpress.com/p...> + 5 resources! id: 44

akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam

pengajaran.

 **Plagiarism detected: 0.24%** <https://herminegari.wordpress.com/p...> + 4 resources! id: 45

Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Adapun pengaplikasian media audio visual bagi seorang guru, mengajar bukanlah

 **Plagiarism detected: 2.37%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 3 resources! id: 46

suatu permasalahan atau tantangan yang memberatkan, tetapi mengajar merupakan kegiatan yang menyenangkan. Akan tetapi dihadapkan dengan pertanyaan bagaimana mengajar yang baik dan berhasil, barulah merupakan suatu tantangan tersendiri. Memang mengajar itu sederhana, namun apabila kita kaji lebih jauh lagi, banyak aspek yang harus di perhatikan.

Penguasaan materi, didaktik metodik, otak siswa, situasi lingkungan sekolah dan lain lain. Lebih lagi bila dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pemakaian berbagai peralatan canggih dalam proses pembelajaran menuntut perhatian khusus para pendidik. Penggunaan peralatan elektronik seperti radio, radio kaset, OHP, Film, Video serta komputer karena akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi yang telah mulai masuk dalam dunia pendidikan. Hal ini menuntut adanya perubahan sikap dari seorang pendidik yang biasa mengajar dengan system konvensional atau tradisional kearah mengajar yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Berikut ini langkah-langkah penerapan

 **Plagiarism detected: 0.19%** <https://nikyuero.blogspot.com/2013/...> + 2 resources! id: 47

media pembelajaran audio visual untuk mata pelajaran IPA materi siklus air

:

Perencanaan

Langkah perencanaan dibagi menjadi dua yaitu :

Pemilihan media audio visual

Pemilihan video audio visual sangat cocok pada materi siklus air karena media tersebut menggabungkan

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://id.scribd.com/doc/306267135...> id: 48

unsur suara dan gambar yang bergerak,

sehingga siswa lebih jelas dalam memahami setiap tahapan proses-proses siklus air.

Persiapan

Ruangan yang di gunakan

 **Plagiarism detected: 0.62%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 4 resources! id: 49

untuk pelaksanaan proses pembelajaran dapat berupa ruang kelas, lab atau ruang khusus untuk penyajian program-program media pendidikan. Ruang ini harus memiliki aliran listrik dan dapat digelapkan atau setengah gelap. Peralatan yang dipergunakan mengajar dengan menggunakan media

audio visual memerlukan peralatan: Laptop, LCD Proyektor, layar proyektor, pengeras suara atau speaker, kabel-kabel listrik dan kabel proyektor.

Pelaksanaan

Tata letak peralatan Meletakkan layar proyektor

 **Plagiarism detected: 1.32%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 4 resources! id: 50

di dalam ruang kelas harus di tempat yang strategis sehingga peserta didik yang ada di dalam ruang tersebut dapat melihat dan mendengarkan program dengan jelas. Untuk itu ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

Letakkan layar proyektor disebelah kiri atau kanan papan tulis. Usahakan agak tinggi agar pandangan peserta didik yang ada di bagian depan tidak terganggu. Kegunaan meletakkan layar proyektor disebelah kiri atau kanan papan tulis ini, apabila akan menggunakan papan tulis tidak terganggu

layar proyektor.

Meletakkan layar proyektor

 **Plagiarism detected: 0.38%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 4 resources! id: 51

dapat juga dibagian tengah di depan kelas. Cara ini mempunyai kelemahan yaitu bila kita hendak mendengarkan papan tulis tentunya akan terhalang oleh

layar proyektor tersebut.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut. Persiapkan

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 2 resources! id: 52

bahwa semua peralatan sudah lengkap dan

siap. Jelaskan pada siswa

 **Plagiarism detected: 0.52%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 4 resources! id: 53

bahwa kita akan menyaksikan program video. Jelaskan terlebih dahulu tentang tujuan yang ingin dicapai. Jelaskan lebih dahulu kata - kata yang dianggap sulit dan harus diketahui oleh siswa sebelum menyaksikan

video yang akan disajikan. Jelaskan juga

 **Plagiarism detected: 1.06%** <https://abiavisha.blogspot.com/2014...> + 4 resources! id: 54

apa yang harus dilakukan siswa selama menyaksikan program video. Apabila peralatan, program, guru dan siswa siap penyajian program video dapat segera dimulai. Apabila dipandang perlu untuk memberi penjelasan tambahan sewaktu program sedang disajikan, maka program tersebut bisa dihentikan untuk sementara. dalam menghentikan program harus dipilih pada saat yang paling tepat yaitu pada bagian apa pada program tersebut dapat dihentikan sehingga tidak

mengganggu penyajian program.

Perlu diingat, bahwa peran

 **Plagiarism detected: 0.31%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> id: 55

media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan

pembelajaran harus dijadikan sebagai acuan untuk menggunakan media. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses dan hasil

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> id: 56

pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir

siswa.

 **Plagiarism detected: 1.35%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 8 resources! id: 57

penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Hamalik, dalam Arsyad (2015:19), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Media Audio visual

dalam pembelajaran siklus air ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan seperti media-media lainnya. Berikut adalah kekurangan media audio visual dalam pembelajaran materi siklus air :

Media ini memakan biaya yang mahal.

Penayangannya perlu menggunakan alat pendukung yang banyak seperti laptop, LCD proyektor, layar proyektor, dan lain-lain,

Sedangkan kelebihan media audio visual bagi pembelajaran materi siklus air adalah :

Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa materi secara realita, sehingga siswa mampu lebih jelas menangkap materi.

Dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan.

Pesan yang disampaikan lebih cepat dan mudah diingat.

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://hanniypurple.blogspot.com/...> + 2 resources! id: 58

Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan menjadi lebih realita.

Siklus Air

Air merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Air termasuk

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...>

id: 59

sumber daya alam yang dapat diperbaharui

karena air tidak akan habis meskipun terus digunakan. Hal ini disebabkan air mengalami siklus/daur. Menurut Soedibyo (2003: 144), "Siklus air merupakan proses pengeluaran air dan perubahannya menjadi uap air yang mengembun kembali menjadi air yang berlangsung terus-menerus tiada henti". Dalam pendapat tersebut, siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus, berawal dari air dan berakhir pada wujud yang sama yakni air.

Pada pengertian yang lebih spesifik, Bambang Triatmodjo (2008: 16) mengatakan bahwa,

Siklus air adalah proses

 **Plagiarism detected: 0.52%** <https://dosengeografi.com/pengertia...> + 3 resources!

id: 60

air yang menguap ke udara dari permukaan tanah dan laut, berubah menjadi awan setelah melalui beberapa proses dan kemudian jatuh sebagai hujan atau salju ke permukaan laut atau daratan.

Siklus air dapat terjadi dengan adanya air yang ada di bumi, air akan berubah menjadi hujan setelah mengalami beberapa proses sebelumnya.

Sedangkan Soewarno (2015: 212) mendefinisikan Siklus air sebagai berikut.

Siklus air dimulai dengan penguapan air dari laut. Uap yang dihasilkan dibawa oleh udara yang bergerak. Dalam kondisi yang memungkinkan uap tersebut terkondensasi membentuk awan yang lambat laun menghasilkan tetesan air atau hujan.

Dalam proses siklus air, air melalui berbagai proses sebelum menjadi hujan. Mulai dari proses evaporasi, kondensasi hingga presipitasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siklus air merupakan perputaran

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://www.yuksinau.id/daur-air/> + 2 resources!

id: 61

air secara terus menerus dari bumi

hingga kembali ke bumi dengan melalui tahapan utama yaitu evaporasi, kondensasi dan presipitasi.

Menurut Eni Anjayani & Tri Haryanto (Departemen Pendidikan Nasional, 2014) Siklus air (materi SD) terbagi menjadi 7 komponen utama, yakni sebagai berikut.

Evaporasi

Penguapan air yang ada di bumi, proses penguapan ini sebagian besar terjadi di lautan.

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://www.scribd.com/document/374...>

id: 62

Kondensasi

Proses perubahan wujud uap air menjadi

air akibat adanya pendinginan.

Adveksi

Proses pengangkutan air dengan gerakan horizontal seperti perjalanan uap air dari satu lokasi ke lokasi lain oleh gerakan udara mendatar.

Presipitasi

Proses mencairnya awan yang penuh dengan butiran es menjadi butiran air, kemudian jatuh ke bumi. Proses ini dapat disebut juga hujan. Semua bentuk hujan dari atmosfer ke Bumi yang meliputi air, salju, dan es.

Infiltrasi

Perembesan atau pergerakan air ke dalam tanah melalui pori-pori tanah serta bebatuan menuju ke aliran bawah tanah.

Run off

Berpindahnya air dari dataran tinggi menuju dataran yang berujung di laut. Pergerakan aliran air di permukaan tanah melalui saluran sungai maupun anak sungai. Partikel air yang berpindah berasal dari air hujan atau mencairnya es di gunung.

Perkolasi

Mengalirnya air ke dalam lapisan tanah terbawah.

Menurut Bambang Triatmodjo (2008: 34), skala siklus air dibagi menjadi 3 siklus yaitu:

Siklus Pendek

Siklus pendek daur air adalah siklus yang

 **Plagiarism detected: 0.22%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 2 resources! id: 63

sederhana karena hanya melibatkan beberapa tahapan saja. Tahapan yang ada di dalam siklus pendek antara lain sebagai

 **Plagiarism detected: 1.3%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 5 resources! id: 64

berikut.

Sinar matahari mengenai sumber-sumber air di bumi dan akan membuat sumber air tersebut menjadi menguap

Karena penguapan maka terjadi kondensasi sehingga kemudian membentuk awan yang mengandung uap air

Awan yang mengandung uap air kemudian mengalami kejenuhan dan turunlah hujan di permukaan laut.

Siklus pendek ini terjadi langsung di atas permukaan laut maka tidak ada tahapan pengaliran menuju ke laut lagi. Air hujan yang turun ke laut tersebut kemudian bercampur kembali dan mengalami siklus air kembali.

Siklus

Sedang

Siklus sedang tentunya

 **Plagiarism detected: 0.14%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 3 resources! id: 65

memiliki tahapan yang sedikit lebih panjang daripada siklus

pendek. Adapun tahapan siklus sedang

 **Plagiarism detected: 0.19%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 5 resources! id: 66

adalah sebagai berikut:

Matahari menyinari permukaan bumi termasuk sumber-sumber air (laut, samudera, sungai,dll), sehingga sumber-sumber air tersebut mengalami penguapan.

Kemudian terjadi evaporasi.

 **Plagiarism detected: 0.14%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 2 resources! id: 67

Uap air yang telah terbentuk (hasil pemanasan) bergerak
k secara horizontal karena tertiuip angin.

Terbentuklah awan akibat dari pemanasan tersebut.

 **Plagiarism detected: 0.43%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 5 resources! id: 68

Hujan turun di atas permukaan daratan bumi.

Air yang turun di daratan akan mengalir ke sungai kemudian mengalir lagi ke laut untuk kembali mengalami siklus

air.

Siklus sedang terjadi ketika air laut menguap. Uap air dibawa oleh angin menuju daratan. Di ketinggian tertentu

uap air akan mengalami proses kondensasi menjadi awan. Awan kemudian jatuh di daratan. Air akan meresap ke dalam tanah. Sebagian lagi akan mengalir lewat sungai dan parit, lewat saluran-saluran air, air kembali ke laut.

Siklus

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://idschool.net/sd/3-macam-sik...> id: 69

Panjang

Siklus panjang memiliki tahapan yang lebih kompleks. Tahapan dari siklus panjang antara

 **Plagiarism detected: 0.16%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 3 resources! id: 70

lain sebagai berikut.

Matahari menyinari permukaan bumi termasuk sumber-sumber air hingga mengalami penguapan.

Terjadi evaporasi.

Uap air mengalami sublimasi.

Uap air yang terbentuk dan mengalami sublimasi

 **Plagiarism detected: 0.22%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 5 resources! id: 71

menyebabkan terbentuknya awan yang mengandung kristal-kristal es.

Awan yang terbentuk kemudian bergerak ke daratan karena tiupan angin.

Terjadilah hujan di atas daratan bumi.

 **Plagiarism detected: 0.19%** <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...> + 3 resources! id: 72

Air yang turun di daratan akan mengalir ke sungai kemudian mengalir kembali ke laut.

Siklus panjang diawali air laut yang menguap. Uap air mengalami kondensasi hingga menjadi awan. Awan dibawa oleh angin ke tempat yang lebih tinggi di daratan. Selanjutnya, awan tersebut bergabung dengan uap air lain yang berasal dari penguapan air di permukaan seperti dari danau, sungai, dan hasil transpirasi tumbuhan. Gabungan awan dan uap air tersebut akan jatuh sebagai hujan. Karena dipengaruhi ketinggian tempat, uap air mengenai lapisan udara dingin. Udara dingin tersebut mengubah uap air menjadi salju sehingga terjadilah hujan salju atau es di pegunungan tinggi. Siklus air yang terbagi dalam 3 skala tersebut tetap memiliki garis besar tahapan utama yang sama yakni evaporasi, kondensasi dan presipitasi.

Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Materi Siklus Air Untuk Kelas V Sekolah Dasar

Dalam materi pelajaran siklus air ini sangat cocok menggunakan media video audio visual, sudah jelas dengan penjelasan media audio visual itu sendiri yang menggabungkan antara gambar dan suara yang bergerak, maka dari itu materi tidak akan membuat jenuh peserta didik, jika seorang pendidik tidak bisa memanfaatkan media yang sudah disediakan atau seorang pendidik itu cuma hanya mengandalkan penjelasan dari buku atau demonstrasi yang ia paparkan peserta didik akan cepat jenuh dan materi yang disampaikan tidak dimengerti siswa. Dengan media video seorang peserta didik akan mampu lebih jelas memahami apa isi dari materi yang akan dibawakan oleh pendidik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakuakn oleh Dicky Candra Kurniawan (2018), dengan judul Pengembangan

 **Plagiarism detected: 0.28%** <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> + 3 resources! id: 73

Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Mojosari 5 Malang. Hasil uji kevalidan terdapat 17 aspek yang termasuk valid dan 3 aspek kategori yang termasuk cukup valid, secara keseluruhan diperoleh hasil presentase 96,25% maka berdasarkan kriteria yang ditentukan media video pembelajaran sudah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan. Pada validasi materi terdapat 11 aspek kedalam kategori valid, dan 9 aspek kategori cukup valid. Secara keseluruhan diperoleh hasil presentase 88,75%, maka berdasarkan kriteria yang ditentukan media video pembelajaran sudah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan. Dari hasil uji coba perorangan yang terdiri dari 2 siswa diperoleh hasil 100%, dari hasil uji coba kelompok kecil terdiri dari 7 siswa diperoleh hasil 96,40%, dari hasil uji coba kelompok besar

yang terdiri dari 27 siswa diperoleh 96%, maka berdasarkan uji coba media video pembelajaran memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dari tes belajar siswa diperoleh hasil 75% dari kriteria yang ditentukan maka media video pembelajaran termasuk kategori cukup efektif.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Nurul Hikmah (2017) yang berjudul, Pengembangan Multimedia Audiovisual Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV. Menunjukkan hasil penelitian media audiovisual memiliki kualitas baik, hal ini dapat dilihat dari hasil validasi oleh ahli media sebesar 85.25 % ahli materi sebesar 87.37% masuk dalam kriteria sangat layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian bisa ditarik kesimpulan

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> id: 74

bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual

pada materi siklus air ini memiliki tujuan untuk memberikan alternatif

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://repository.unpas.ac.id/6276/> id: 75

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual untuk

materi siklus air yang lebih mudah dimengerti, lebih efektif dan efisien, sehingga dimungkinkan guru akan lebih mudah menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswa, dan akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi siklus air. Dalam penerapan media ini berpusat pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Siswa diberikan media audio visual agar siswa bisa mengetahui proses dari siklus air secara jelas, sehingga siswa bisa menjelaskan proses siklus air dengan benar.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, Ishak, dkk. 2013. Teknologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Agus Suprijono. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Anderson., J.L & Bannet, M.

 **Plagiarism detected: 0.22%** <http://simki.unpkediri.ac.id/detail...> id: 76

2013. Learning Physic With Digital Game Simulations in Middle School Science. New York:

Longman.

Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

BSNP.

 **Plagiarism detected: 0.16%** <http://simki.unpkediri.ac.id/detail...> id: 77

2011. Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Jakarta. Kemdiknas.

Cecep Kustandi, dan Bambang Sutjipto. 2013. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor : Ghalia Indonesia.

Eni Anjayani & Tri Haryanto. 2014.

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://simki.unpkediri.ac.id/detail...> id: 78

Pendidikan Dasar IPA. Jakarta: Departemen Pendidikan

Nasional.

Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.

Hikmah, Nurul. (2019). Pengembangan Multimedia (Audiovisual) Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas IV SD.

PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 83-90.

 **Plagiarism detected: 0.76%** <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> + 3 resources! id: 79

Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 4(2), 119-

125.

Mukarromah, Nining. "Peningkatan

 **Plagiarism detected: 0.17%** <https://repository.ar-raniry.ac.id/...> + 2 resources!

id: 80

Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Media Audio Visual pada Pembelajaran

IPA di Sekolah Dasar."

Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 2, no. 3, 2014, pp. 1-9..

Permendiknas No.41

 **Plagiarism detected: 0.21%** <https://www.slideshare.net/iwansukm...> + 2 resources!

id: 81

Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sadieman, Arief, dkk. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soedibyo. 2003. Hidrologi Jilid 2. Bandung: Nova.

Soewarno. 2015. Klimatologi. Surabaya: Graha Ilmu.

Solso, R.L, dkk. 2007. Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Sudjana, Nana. 2006. Metode Statistik. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Syaiful B. Djamarah & Aswan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih, Nana. 2007. Pengembangan Kurikulum. 12 Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Triatmodjo, Bambang. 2008. Hidrologi Terapan. Yogyakarta: Beta Offset.

Wati, Ega Rima. 2016.

 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://simki.unpkediri.ac.id/detail...>

id: 82

Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat.

Yamin, Martinis. 2009. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta : Gaung Persada Press.

20



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!